

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian di mana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya sebagai bahan kajian data.¹ Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai analisis strategi BMT Harapan Umat Cabang Jekulo dalam mengatasi pembiayaan bermasalah dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemui sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dapat memberikan gambaran adanya situasi dan kondisi yang ada, sebab dalam melakukan pendekatan ini peneliti berkomunikasi langsung dengan responden sehingga akan menghasilkan gambaran yang diinginkan peneliti dengan bahasa dan tafsiran responden.²

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Untuk mendapatkan data yang bersifat akurat, mula-mula dilakukan dalam penelitian terhadap data

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm. 7.

² Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, Cet. Ke-1, Prenada Media Group, Jakarta, 2010, hlm. 1.

primer, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data sekunder.

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data kualitatif dalam penelitian ini adalah informan yang secara langsung memberikan data kepada peneliti melalui wawancara, yaitu dengan *Marketing* pembiayaan atau *account officer* dan Manager BMT Harapan Umat Cabang Jekulo.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya.³ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.

C. Lokasi Penelitian

Karena penelitian ini juga merupakan riset lapangan, maka obyek penelitian harus benar-benar ada. Sedangkan obyek lapangan berlokasi di Jl. Kudus Pati Km.08 Rt.02 Rw.XI Kudus (Depan Pasar Jekulo Utara Jalan), yang sekarang berpindah tempat di Jl. HM. Subchan ZE No. 47 Purwosari Kudus.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat utama pengumpulan data adalah manusia, yaitu peneliti sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara

³ Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 91.

bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. Peneliti dapat meminta bantuan orang lain untuk mengumpulkan data, yang disebut pewawancara. Dalam hal ini, seorang pewawancara sendiri yang langsung mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar dan mengambil.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena jenis penelitiannya menggunakan *field research*, maka metode pengumpulan data kali ini peneliti menggunakan tiga metode, yaitu :

1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah (tidak ada paksaan), dimana arah dan pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* (kepercayaan) sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁵

Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁶

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan tanya jawab langsung dengan narasumber, yaitu *Marketing* dan Manager di BMT Harapan Umat Cabang Jekulo.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan

⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. 1-Cet. 2, Rajawaliipers, Jakarta, 2015, hlm.134.

⁵ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Ed. 1, Cet. 2, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2015, hlm. 31.

⁶ Beni Achmad Saebani, *Metode Penelitian*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2008, hlm. 191.

mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.⁷

Observasi ini adalah pengamatan secara langsung dari peneliti di lokasi tempat penelitian yang diteliti. Berbagai fenomena yang ada di BMT Harapan Umat Cabang Jekulo akan diamati oleh peneliti sebagai bahan untuk menganalisa tentang analisis strategi BMT Harapan Umat Cabang Jekulo dalam mengatasi pembiayaan bermasalah. Observasi ini menjadi sangat penting posisinya dalam menentukan akurasi data yang dikumpulkan.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.⁸

Metode ini digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Adapun dokumen-dokumen tersebut diperoleh dari lokasi di BMT Harapan Umat Cabang Jekulo.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukannya dengan cara :

Pertama, perpanjangan pengamatan, dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin *rapport*, semakin akrab, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk

⁷ Haris Herdiansyah, *Op. Cit.*, hlm. 132.

⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2004, hlm. 72.

rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.⁹

Kedua, peningkatan ketekunan, yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Ketiga, *triangulasi*, yaitu pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁰

Keempat, *member check*, adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹¹

G. Teknis Analisis Data

Dari data-data yang didapatkan dari lapangan, peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori-teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian ini.

Untuk menganalisis data menggunakan teknik induktif, yaitu metode yang pembahasannya dimulai dari fakta-fakta, kemudian dari fakta-fakta yang bersifat khusus dan peristiwa yang konkrit ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹² Artinya disini peneliti melakukan pembahasan penelitian dengan menganalisis data dilapangan yang nantinya akan di dapatkan hasil kesimpulan secara umum mengenai analisis strategi BMT Harapan Umat Cabang Jekulo dalam mengatasi pembiayaan bermasalah.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 122.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 124-125.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 129.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 1*, Andi Publisher, Yogyakarta, 2010, hlm.